

Jumlah Tanaman Per Tabulampot = 1
Jumlah Tabulampot Percoban = 12
Jumlah Tanaman Sampel Seluruhnya = 12
Jarak Antar polybag = 10 cm

Adapun rumus mencari ulangn yaitu sebagai berikut:

$$(t-1)(n-1) = 15$$

$$(4-1)(n-1) = 15$$

$$3n - 3 = 15$$

$$3n = 18$$

$$N = 6$$

$$= 3$$



Akibatnya, tiga kali pengulangan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi.

4.4 Prosedur penelitian

Penelitian ini sedang dilakukan selama beberapa hari, dimulai dari produksi benih, penyemaian benih, persiapan dan penanaman bibit cabai rawit, pengamatan tanaman, parameter pengamatan serta analisis data. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui kandungan unsur hara ekoenzim.

3.4.1 Persiapan Media Tanam

Disiapkan polybag yang berukuran 40 cm sebanyak 3 banjar, dimana setiap 1 banjar terdiri dari 4 polybag. Jadi total seluruh terdapat 12 polybag. selanjutnya disiapkan media tanam organik seperti tanah, ekoenzim. Media tanam yang digunakan pada percobaan ini menggunakan media tanam berbahan organik yang sudah siap pakai, sangat mudah di untuk di daur ulang serta harganya juga terjangkau. Selanjutnya masing masing media tanam tersebut di timbang sesuai dengan takaran yang sudah ditetapkan lalu dicampur secara merata, kemudian disiram kedalam tiap polybag sesuai takaran dan perlakuan yang sudah ditetapkan. Setelah media tanam organik sudah disiramkan ke dalam polybag, lalu dibiarkan dahulu agar kandungan-kandungan yang ada pada bahan organik dapat tercampur merata supaya bisa memberikan hasil yang diinginkan. Kemudian ditunggu sampai waktunya bibit cabe rawit sudah siap untuk pindah tanam.

3.3.2 Persiapan dan Penyemaian Benih Cabai Rawit

Disiapkan benih seledri yang berkualitas baik dan unggul, kemudia untuk melakukan penyemaian siapakan medua yaitu berupa tanah dengan perbandingan 1 lalu diaduuk merata dan masukkan ke wadah seperti polybag. Sisihkan kira kira satu genggam media tersebut, selanjutnya media semai yang di polybag disiram dengan air secara merata dan perlahan, kemudian ditabur benih seledri diatas semai yang ada polybag tersebut, lalu taburkan secara merata media semai yang sebelumnya disisihkan di atas benih cabe rawit yang didalam polybag.

Setelah itu media semai ditutup menggunakan plastik dan diletakkan ditempat teduh dan biarkan selama kurang lebih 5 hari, plastik pada media semai dibuka, untuk melihat kecambah cabe rawit yang pecah, lalu dibiarkan dan disiram secara rutin setiap pagi, kira kira selama 1 minggu kecambah cabe rawit tersebut akan tumbuh menjadi bibit cabe rawit hingga beberapa cm dan disusul dengan tumbuhnya beberapa helai daun, setelah itu siap untuk dilakukan proses pindah tanam.

4.3 Pindahan Bibit Cabai Rawit

Perpindahan bibit ke media tanam dilakukan dengan memilih bibit yang tumbuh baik serta tidak layu, selanjutnya bibit cabe rawit dimasukkan pada lubang tanam polybag yang berukuran 40 cm yang sudah di isi tanah, setiap polybag dapat diisi 1 bibit cabai rawit, setelah itu lakukan penyiraman ekoenzim disetiap polybag. Kemudian bibit cabe rawit sudah siap untuk dipindah tanam.

3.5 Parameter pengamatan

Parameter pengamatan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Tinggi Tanaman

Tinggi tanaman akan diukur pada titik tumbuh yaitu jarak pucuk media semai hingga ujung daun tertinggi. Tinggi tanaman diukur satu minggu setelah tanam (1 MST), dua minggu setelah tanam (2 MST), dan tiga minggu setelah tanam (3 MST).

3.5.2 Jumlah Daun

Menghitung daun melibatkan berapa banyak daun yang tidak patah, tidak rusak, dan tidak berwarna. Pada saat tanaman cabai rawit berumur satu minggu, jumlah daun dihitung dan diperiksa sampai habis.

3.5.3 Analisis Kadar Klorofil

Penelitian ini menggunakan Laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara untuk mengamati analisis Kandungan klorofil daun. Menghitung kandungan klorofil pada tanaman cabai rawit pengamatan dilakukan pada umur tanam 3 MST.

3.5.4 Berat Basah Tanaman (gr)

Tanaman utuh yang dibersihkan ditimbang pada skala digital untuk pengukuran berat basah. Pengukuran berat basah dilakukan pada hari terakhir pengamatan.

3.5.5 Berat Kering Tanaman (gr)

Pada suhu 600 C, berat konstan selama dua hari ditentukan dengan pemanasannya berat kering tanaman.

3.5.6 Panjang Akar (cm)

Panjang akar diukur dengan menggunakan meteran dari pangkal akar sampai ujung akar. Pada hari pengamatan terakhir dapat diukur Panjang akar tanaman.

3.6 Analisis Data

Analisis sidik ragam dilakukan dengan menggunakan software statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Bila sidik ragam menunjukkan pengaruh signifikan dilanjutkan dengan menggunakan DMRT.